

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan lahan di Kecamatan Minggir tahun 2000-2020 didominasi oleh kebun campuran, kolam ikan air tawar, ladang/tegalan, lahan terbuka lain, permukiman, sawah irigasi dan sungai.
2. Perubahan lahan sawah menjadi non sawah pada tahun 2000-2017 seluas 173,3 Ha dan pada tahun 2017-2020 seluas 4 Ha.
3. Perubahan lahan sawah menjadi non sawah di Kecamatan Minnggir adalah menjadi kebun campuran, lahan sawah menjadi kolam ikan air tawar, lahan sawah menjadi ladang/tegalan, lahan sawah menjadi lahan terbuka lain, lahan sawah menjadi permukiman dan lahan sawah menjadi sungai.
4. Setelah dilakukan pengukuran dengan *tools measure* pada aplikasi ArcGIS perubahan yang terjadi memiliki rentang jarak 200-1000 Meter untuk daerah pertanian dan 20-100 Meter pada permukiman.
5. Jarak dari pusat Kecamatan dan jarak dengan jalan arteri dan jalan lokal menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan non sawah, karena letaknya yang cukup strategis dan aksesibilitas yang mudah.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi pemerintah di Kecamatan Minggir diharapkan dapat menerapkan kebijakan terkait dengan pemberian izin terhadap setiap pembangunan yang dapat merubah alih fungsi lahan sawah. Baik dengan diadakannya sosialisasi, terutama kepada para petani, pentingnya untuk menjaga ketahanan pangan.
2. Untuk masyarakat di Kecamatan Minggir, terutama pemilik lahan sawah sebaiknya tidak asal untuk menjual lahan, karena kelak dapat menjadi sebuah investasi yang cukup menguntungkan. Dan lahan sawah yang dimiliki dapat diolah sebagaimana mestinya agar dapat mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga.